

## ABSTRAK

Nuraini, 2021, *Analisis Kesalahan Ejaan pada Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Kemdikbud Kelas VII SMP/ Mts*, Skripsi, Program Sudi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Moh. Hafid Efendy, M.Pd.

### **Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Ejaan, Buku Teks**

Kepenulisan ejaan pada buku teks merupakan suatu hal kewajiban yang dituntut tingkat ketelitiannya, dikarenakan sebagian penulis terkadang mengabaikannya. Jika terjadi banyak kesalahan ejaan pada buku teks yang digunakan oleh peserta didik tersebut, otomatis terjadi pentransferan ilmu ejaan yang salah.

Ada tiga permasalahan yang menjadi pokok permasalahannya, yakni *pertama* bagaimana bentuk kesalahan pemakaian huruf pada buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemdikbud kelas VII SMP/ Mts, dan yang *kedua* bagaimana bentuk kesalahan penulisan kata pada buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemdikbud kelas VII SMP/ Mts, serta yang terakhir bagaimana bentuk kesalahan penulisan tanda baca pada buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemdikbud kelas VII SMP/ Mts.

Ada pun tujuan dari penelitian ini, yaitu *pertama* mendeskripsikan bentuk kesalahan pemakaian huruf pada buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemdikbud kelas VII SMP/ Mts, dan yang *kedua* mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan kata pada buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemdikbud kelas VII SMP/ Mts, serta yang terakhir mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan tanda baca pada buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemdikbud kelas VII SMP/ Mts.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan secara kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan untuk mendeskripsikan kesalahan serta kuantitatif untuk menghitung frekuensi kesalahan. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia kelas VII SMP/ Mts kurikulum 2013 terbitan Kemdikbud, serta pemeriksaan keabsahan data menggunakan cara uji kredibilitas dalam ranah meningkatkan ketekunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kesalahahan terbanyak terdapat pada kesalahan dalam penggunaan kata baku, 2) Setelah kesalahan penggunaan kata baku yang terbanyak, disusul oleh kesalahan penggunaan tanda baca seru kemudian kesalahan penulisan huruf kapital.